

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisi empat materi utama yaitu, latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Terkait latar belakang menjelaskan tentang alasan pengambilan judul serta diperkuat dengan pendapat ahli, mengenai rumusan masalah berisi tentang pokok permasalahan yang akan dibuat dan dipecahkan, lalu tujuan penelitian berisi tentang tujuan dalam perumusan yang diambil, sedangkan manfaat yaitu tentang manfaat apa yang dapat diterapkan setelah penelitian ini terselesaikan.

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa termasuk instrumen penting dalam sebuah kehidupan seperti yang dikatakan oleh Chaer (2014: 23) bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk saling berinteraksi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri untuk menyampaikan gagasan, pikiran, atau perasaan. Tanpa adanya bahasa manusia sulit untuk berkomunikasi baik lisan atau tulisan. Fungsi umum bahasa adalah sebagai alat interaksi sosial karena bahasa sudah terikat dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain melalui bahasa. Salah satu dampak dari perubahan bahasa secara internal adalah terjadinya inovasi bahasa salah satunya adalah variasi slang atau gaul. Bahasa slang adalah bahasa yang umumnya dipakai oleh setiap remaja di penjuru Indonesia Syarfina (2015).

Penggunaan slang atau gaul bukan hal yang asing lagi dalam kehidupan sehari-hari. Terutama para remaja yang menggunakannya sebagai selingan bahasanya dalam berinteraksi Kridalaksana, (2007: 40). Pada mulanya penggunaan slang ini digunakan oleh para pencuri, pencopet dan sejenisnya yang merupakan bahasa rahasia yang hanya diketahui oleh sesamanya dalam melakukan aktivitas tanpa orang lain curigai. Slang muncul saat situasi nonformal yang menghindari pemakaian bahasa baku atau formal yang umumnya dipakai oleh setiap remaja Nur, K.Z, (2018: 55-62). Pembentukan bahasa ini mengalami beberapa pola, salah satunya disisipi konsonan diikuti vokal, pengubahan suku kata akhir, pembalikan fonem atau kata yang digunakan untuk menciptakan komunikasi yang lebih efektif untuk mereka sebagai ciri khas dikelompoknya.

Slang mudah untuk diingat dan terkesan menghidupkan suatu interaksi sehingga sering digunakan saat bertutur secara lisan maupun tulisan. Penggunaan dari ragam bahasa ini menunjukkan adanya keakraban atau kedekatan yang cukup baik antara pembicara dan lawan bicara dalam sebuah komunikasi. Rasanya setiap hari dalam berkomunikasi selalu diselipi oleh slang baik penuturnya remaja, orang tua, bahkan anak-anak yang mulai menggunakan juga slang karena dirasa unik dan lebih asik. Oleh karena itu, tidak ada yang merasa keberatan atau risih terhadap penggunaan bahasa ini. Penulis membuat penelitian ini untuk menggali bentuk slang yang digunakan oleh orang tua dan remaja di Desa Sarireja, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes, dan mengetahui serta mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi mengapa penutur slang bukan hanya kalangan remaja saja seperti yang terjadi di Desa Sarireja, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes bahwa slang juga digunakan oleh para orang tua dalam berkomunikasi.

Namun tidak hanya remaja dan kalangan atau komunitas tertentu yang menggunakan slang ini. Seiring berjalannya waktu para orang tua pun mengikutinya dan menggunakannya dalam berinteraksi Chaer (2014: 62), karena dirasa lebih mudah diingat dan mengikuti perkembangan zaman, selain itu penggunaan slang yang dirasa penulis unik baik dari segi penuturan yang begitu khas dan berbeda. Tetunya antara remaja dan orang tua sering terjadi kesalahpahaman pendengaran sehingga antara remaja dan orang tua dalam mengucapkan slang acap kali berbeda. Mungkin karena salah mendengar atau sulit mengujarkan bahasa tersebut sehingga adanya perbedaan ini. Oleh karena itu, adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan hasil penelitian dengan sebaik-baiknya.

Slang yang digunakan oleh orang tua dan remaja di Desa Sarireja sering digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari saat situasi nonformal. Slang yang digunakan tentunya berbeda dengan pengucapan slang di daerah lain, terutama pengucapan yang dilakukan oleh para orang tua. Desa Sarireja merupakan Desa yang terdiri atas dua bahasa daerah yaitu bahasa Jawa dan bahasa Sunda. Tentunya dialek Jawa dan Sunda berbeda, perbedaan ini yang mendasari penuturan slang yang diujarkan berbeda pula. Ketertarikan penulis terhadap pemunculan slang baru terutama dipengaruhi oleh orang tua sebagai pelaku pemunculan slang ini yang membuat penulis ingin menggali dan mencari tahu lebih lanjut.

Penggunaan slang ini umumnya digunakan oleh para remaja namun penulis ingin mengetahui mengapa penggunaan slang ini juga digunakan oleh orang tua. Karena itulah penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengapa para orang tua juga menggunakan slang dalam percakapan sehari-hari. Penulis ingin menggali lebih dalam bahwa penyebaran slang ini ternyata melesat pesat sehingga siapa pun dapat mengetahui dan menggunakannya dalam interaksi sehari-hari. Ketertarikan penulis terhadap slang yang selalu melekat pada komunikasi yang kemudian bahasa ini menjadi bahasa yang dikenal banyak orang dan menjadi ciri khas suatu golongan yang menjadi dasar penelitian ini. Banyaknya variasi baru yang bermunculan sehingga menambah komunikasi pemakainya menjadi beragam dan memicu semangat dalam berinteraksi karena pembicaraan tidak monoton.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk penggunaan slang yang digunakan oleh orang tua dan remaja Di Desa Sarireja, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes?
2. Apa saja faktor yang melatarbelakangi penggunaan slang Di Desa Sarireja juga digunakan para orang tua?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis temukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk penggunaan slang pada orang tua dan remaja di Desa Sarireja, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes.
2. Mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi penggunaan slang pada orang tua di Desa Sarireja, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian secara teoritis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait penggunaan variasi bahasa secara sosiolinguistik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dapat memperbanyak macam-macam slang, dan dapat menginformasikan bahwa bahasa termasuk dalam ranah pengetahuan.

2. Secara Praktis

Manfaat secara praktis dapat dipaparkan sebagai berikut.

a. Bagi Orang Tua

Menambah variasi dan memperbanyak kosa kata slang agar para orang tua mengikuti perkembangan kosa kata slang yang setiap saat dapat bertambah.

b. Bagi Remaja

Menambah kosa kata slang yang baru dalam lingkungannya yang belum ada atau belum diketahui.

c. Penulis

Memperkaya ujaran tambahan terkait macam-macam slang yang diujarkan remaja terutama orang tua yang mengakibatkan slang bertambah dan bervariasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memacu penggalian informasi terkait variasi slang pada daerah lain atau sasaran objek yang berbeda sehingga pengguna ragam slang tidak hanya remaja atau orang tua.

e. Bagi Guru

Referensi atau penerapan penunjang pembelajaran materi terkait cerita fantasi pada KD 3.3 SMP kelas 7 cerita fantasi dan KD 3.3 materi teks iklan, poster, dan slogan.

